

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Alih fungsi lahan pertanian merupakan proses pengalihan fungsi lahan pertanian dari penggunaan untuk pertanian ke penggunaan lainnya, pada sebagian atau keseluruhan kawasan lahan. Desa Rempoah merupakan salah satu desa di Kecamatan Baturraden dengan jumlah profesi pekerjaan pada sektor pertanian cukup banyak, namun di Desa Rempoah juga alih fungsi lahan pada sektor pertanian ke non-pertanian juga sering terjadi. Alih fungsi lahan di Desa Rempoah ini memiliki berbagai macam bentuknya, diantaranya yaitu tempat wisata, perumahan, dan juga rumah makan. Masyarakat Desa Rempoah memiliki berbagai macam pandangannya tentang alih fungsi lahan. Menanggapi persoalan alih fungsi lahan, dampak yang muncul dari adanya alih fungsi lahan ini diantaranya pada saat waktu pembangunan, setelah lahan persawahan dialihkan, banyak masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan dari tempat wisata The Village dan juga Perumahan dan juga berjualan makanan di depan tempat tersebut. Adanya hal ini tentunya sangat membantu masyarakat sekitar untuk menambah pendapatan ekonominya. Selain dari pembangunan tersebut hasil dari alih fungsi lahan persawahan menjadi tempat makan juga menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar untuk bekerja di dalamnya. Adanya penyerapan tenaga kerja ini tentunya memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar yaitu mengurangi tingkat pengangguran sehingga kondisi sosial masyarakat meningkat dan juga memajukan ekonomi masyarakat sekitar dan juga dampak sosial yang muncul setelah adanya alih fungsi lahan yang terjadi dapat dilihat dari bagaimana pola dan perilaku yang mulai terbuka dengan masyarakat luar, hal itu dikarenakan mulai terkenalnya Desa Rempoah sehingga banyak mendatangkan masyarakat luar yang berkunjung, sehingga memaksa masyarakat untuk bisa bergaul atau menerima nilai atau norma baru dari masyarakat yang datang berkunjung. Selain dengan menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar, dengan adanya tempat wisata ini juga membuat masyarakat harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut, salah satunya yaitu juga mulai membuka ruko atau warung yang berada di sekitar tempat wisata tersebut. Alih fungsi lahan lebih berdampak kepada hal buruk dikarenakan lahan yang sebelumnya lahan persawahan kini diubah menjadi lahan beton atau lahan yang tidak dapat menyerap air,

sehingga apabila terjadi hujan maka air tersebut tidak langsung terserap, namun akan tergenang. Hal ini lah yang dapat memicu kerusakan lingkungan sekitar.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada poin-poin rekomendasi yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Alih fungsi lahan dalam pelaksanaannya harus melihat lagi dampak apa saja yang ditimbulkan agar kedepannya dampak yang muncul merugikan atau merusak lingkungan.
2. Alih fungsi lahan persawahan menjadi tempat wisata ataupun rumah makan, walaupun dapat menyerap tenaga kerja sekitar namun tentu saja tidak selalu bertahan selamanya dan juga alih fungsi lahan persawahan menjadi tempat wisata ataupun rumah makan dapat mengurangi pendapatan pangan dan keberlangsungan para petani. Masyarakat dan desa juga harus memiliki upaya kedepannya agar dapat mengendalikan alih fungsi lahan sawah dan perlindungan lahan sawah sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan, sehingga kedepannya ketahanan pangan dan para petani akan terjaga.

